

Artikel mitha-1.docx

by @karaking.id••turnitin (0858-9596-0443)

Submission date: 27-Apr-2022 12:29AM (UTC-0700)

Submission ID: 1821686248

File name: Artikel_mitha-1.docx (66.85K)

Word count: 1838

Character count: 11876

SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Yetty Aisyah Rosmitha
NIM :162071900022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

MENYATAKAN bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : Respon Siswa Terhadap Penerapan metode Storytelling Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab

2

TELAH:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Farikh Marzuki Ammar. Lc., MA)
NIP. 202164

Sidoarjo, (24 April 2022)



(Yetty Aisyah Rosmitha)
NIM. 162071900022

RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE STORYTELLING DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN

Yetty Aisya Rosmitha¹⁾, Farikh Marzuki Ammar^{*-2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : mirenz.za@gmail.com, farikhmarzuki24@gmail.com

Abstract. Learning at SMA Muhammadiyah 1 Taman uses the syllabus set by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, which is called K-13. Which in the implementation of learning Arabic at SMA 1 Muhammadiyah Taman uses the storytelling method. The application of the story telling method is carried out in 3 stages, namely opening, core activities, and closing. The students' responses to the application of the storytelling method is very good. The media used during learning were printed media in the form of guide books, audio-visual media in the form of LCDs, and non-projection media in the form of whiteboards. In practice, learning at SMA Muhammadiyah 1 Taman is carried out offline and online using zoom during a pandemic. the use of the Storetelling method in teaching speaking skills is an effective indication. Based on the questionnaire processing of student responses to the application of the storytelling method as a whole score of 83.2% was obtained which was included in the very strong category, namely between 81%-100%. So from the results of this survey, it can be seen that the storytelling method was responded well by students.

Keywords - Arabic learning

Abstrak. Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Taman menggunakan silabus yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, yang disebut K-13. Yang mana pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMA 1 Muhammadiyah Taman menggunakan metode storytelling. Penerapan metode story telling dilakukan dengan 3 tahap, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Respon siswa terhadap penerapan metode storytelling ini sangat baik. Media yang digunakan ketika pembelajaran yaitu, media cetak berupa buku panduan, media audio visual berupa LCD, serta media non proyeksi berupa papan tulis. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Taman dilaksanakan secara offline dan online dengan menggunakan zoom pada saat pandemi terjadi. penggunaan metode Storetelling dalam mengajar keterampilan berbicara merupakan indikasi yang efektif. Berdasarkan pengolahan kuesioner respon siswa terhadap penerapan metode storytelling secara keseluruhan diperoleh skor sebesar 83,2% termasuk dalam kategori sangat kuat yaitu antara 81%-100%. Maka dari hasil kuesioner ini terlihat bahwa metode storytelling direspon dengan baik oleh siswa.

Kata Kunci – Pembelajaran Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Mempelajari Bahasa Arab merupakan syarat wajib untuk memahami isi dalam Al-Qur'an. Bahasa Arab dan al qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar alqur'an Bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai.[1] Di Indonesia terdapat penduduk sebanyak lebih dari 150 juta jiwa yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa ibu, atau bahasa sehari-hari mereka. Jumlah itu menunjukkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang terkenal dan banyak digunakan oleh masyarakat di dunia.[2]

Banyaknya populasi umat muslim di Indonesia membuat bahasa arab dapat diterima dengan mudah dikarenakan adanya kebutuhan untuk mempelajari bahasa Al- Quran dan juga kebutuhan untuk menjalankan ibadah keagamaan lainnya[3] Untuk itu, penggunaan bahasa Arab tidak hanya sebagai komunikasi antar manusia saja, melainkan bahasa Arab adalah bahasa yang terpilih untuk peribadatan dalam islam.[4]

Saat ini bahasa arab sudah berkembang menjadi bahasa resmi internasional, yang mana pada saat ini bahasa tersebut banyak digemari oleh peserta didik. Maka sangatlah pantas jika pengajaran bahasa arab membutuhkan penekanan dan perhatian seksama

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode story telling dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman serta Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode Storytelling dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu melakukan penelitian tentang latar belakang keilmuan atau latar belakang suatu entitas dengan mengumpulkan data dari subjek yang diteliti sebagai sumber langsung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat kejadian yang terjadi secara hati-hati, melakukan analisis, serta membuat laporan secara mendetail.[5]. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran dibutuhkan penetapan dan pengembangan metode atau strategi pembelajaran yang tepat untuk mendapat hasil belajar yang maksimal.[6]

Selama pandemi Lembaga Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selama pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Taman tidak hanya melakukan pembelajaran offline tetapi juga pembelajaran online menggunakan Zoom. Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Taman menggunakan silabus yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, yang disebut K-13. Penerapan metode bercerita pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Taman, dengan jumlah siswa 38 orang.

Dalam proses pembelajaran tentu saja SMA Muhammadiyah 1 Taman memiliki beberapa metode supaya siswa dapat dengan mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Metode adalah suatu komponen atau suatu faktor dalam pendidikan, dimana faktor tujuan, faktor situasi murid dan kepribadian guru juga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran. Mempelajari metode pengajaran tentu saja merupakan suatu keharusan mutlak bagi seorang guru, dimana guru harus memiliki pengetahuan dan penguasaan mengenai materi.[7]

Metode yang tepat, menurut pendapat kami, adalah yang membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan khususnya pengajaran bahasa kedua. Apa yang mungkin sesuai di sini mungkin tidak sesuai di sana[8] salah satu metode yang digunakan ketika pembelajaran di kelas XI ini adalah Metode Story telling.

Storytelling terdiri atas dua kata Story berarti cerita dan telling berarti penceritaan, penggabungan dua kata Storytelling berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. selain itu, Storytelling disebut juga bercerita atau mendongeng. mendongeng ialah bercerita berdasarkan tradisi lisan..

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a) Sebelum Pembelajaran
 1. Guru merapikan meja dan kursi siswa menjadi bentuk setengah lingkaran
 2. Guru dan siswa membahas pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru
- b) Pembukaan
 1. Sebelum memberikan pelajaran ke siswa, guru memberi pengetahuan dasar bab yang akan dibahas
 2. Guru menjelaskan langkah-langkah metode storytelling
 3. Guru menyiapkan cerita pendek
 4. Guru membagi siswa menjadi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa
- c) Kegiatan Inti
 1. Guru menyiapkan materi atau sebuah video tentang storytelling sebelum memulai pembelajaran daring.
 2. Pertama guru membagikan materi storytelling tersebut lewat aplikasi zoom meeting.
 3. Guru membacakan cerita kepada siswa kelas XI melalui aplikasi zoom meeting tersebut.
 4. Guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa kelas XI untuk memahami cerita tersebut.
 5. Gurumunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan cerita tersebut.
- d) Penutup
 1. Guru mengevaluasi dan memberhentikan setiap kelompok
 2. Guru dan siswa membuat rangkuman tentang materi

Dalam proses penerapan metode Storytelling terdapat catatan antara guru dan peneliti. Guru mengamati proses mengajar peneliti dengan menerapkan metode Storytelling. Kelebihan metode storytelling

- a) Perkembangan imajinasi siswa.
 - b) Pengembangan nilai siswa dari awal
 - c) Mengembangkan kecerdasan siswa
 - d) Melatih kepedulian siswa
 - e) Mengembangkan semangat patriotik para siswa
- Kekurangan dari metode Storytelling adalah bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menceritakan lagi. Karena siswa harus menggunakan cerita dalam bahasa Arab. Pendengar harus menguasai kosa kata untuk memahami apa yang dimaksud dengan cerita.[9]
- Ketika pembelajaran berlangsungpun sangat dibutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami penjelasan guru. Media merupakan salah satu faktor pendorong siswa untuk memaksimalkan daya serap dan kreatifitasnya yang mana dimiliki oleh siswa, dengan itu, media dapat menjadikan pembelajaran lebih ekspresif dan mengoptimalkan aktivitassiswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[10]
- Media yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman ialah media cetak, papan tulis, dan LCD. Namun saat ini di SMA Muhammadiyah 1 Taman masih belum memiliki media pembelajaran berupa *E-Learning*.

peneliti menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *Storytelling*. Pada angket yang tersebar, terdapat 20 pernyataan, 5 indikator dengan dua alternatif jawaban yaitu YA dan TIDAK dan terdapat juga pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Indikator 1 adalah Tanggapan Siswa mengenai metode *Storytelling*, indikator 2 adalah Konsentrasi siswa, indikator 3 adalah Cara Belajar, indikator 4 adalah Karakter siswa dan indikator 5 adalah Efektivitas Metode *Storytelling*.

Dari hasil perhitungan data angket per item, dapat disimpulkan dari 20 pernyataan mengenai respon siswa terhadap metode *Storytelling* terdapat 16 item yaitu no 1,3,4,5,6,8,9,11,12,13,14,16,17,18,19 dan 20 yang persentasenya 81%-100% dikategorikan sangat kuat. Dan dapat dilihat juga pernyataan no 7,10 dan 15 yang persentasenya 61%-80% dengan kategori kuat. Juga dapat dilihat pada pernyataan no 2 yang mana persentasenya berada di antara 41%-60% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa merespon baik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Storytelling*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Taman dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Taman menggunakan silabus yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, yang disebut K-13.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode *storytelling*. Penerapan metode *story telling* dilakukan dengan 3 tahap, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Respon siswa terhadap penerapan metode *storytelling* ini sangat baik.

Media yang digunakan ketika pembelajaran yaitu, *media cetak* berupa buku panduan, *media audio visual* berupa LCD, serta *media non proyeksi* berupa papan tulis.

Penggunaan metode *Storytelling* dalam mengajar keterampilan berbicara merupakan indikasi yang efektif. Berdasarkan pengolahan kuesioner respon siswa terhadap penerapan metode *storytelling* secara keseluruhan diperoleh skor sebesar 83,2% termasuk dalam kategori sangat kuat yaitu antara 81%-100%. Maka dari hasil survey ini terlihat bahwa metode *storytelling* direpson dengan baik oleh siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan serta kemampuan sehingga saya bisa menyelesaikan artikel ini dengan sebaik mungkin. Yang kedua yakni kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ketiga, saya ucapkan terimakasih kepada Ustadz Farikh Marzuki Ammar.Lc. MAselaku pembimbing dalam pengerjaan artikel ini. Serta orang tua, keluarga, dan teman-teman yang sudah memberikan do'a serta dukungannya.

REFERENCES

- [1] Zainuri, M. (2019). *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. Jurnal Tanding*. Vol. II No. (02).
- [2] Albantani & Madkur. (2019). Teaching Arabic in the era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia: Challenges and opportunities. *Asean Journal of Community Engagement*. Vol.3 (2).
- [3] Wekke, I. (2015). Arabic Teaching and Learning: A Model From Indonesian Muslim Minority. WCES. Elsevier doi:10.1016/j.sbpro.2015.04.236
- [4] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Muhith, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Nihmah. (2012). *Memahami konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin Maliki Press.
- [7] Hanifah, U. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- [8] رشدي أحمد طعيمة، 1989، تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه، (الرياض: إيسيسكو)
- [9] عبد العزيز عبد المجيد، 1976، القصة في التربية أصولها النفسية، تطورها، مادتها وطرقها سردها، القار دار المعارف بمصر
- [10] Ubaid, R. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh*. Vol. 20 (01) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Artikel mitha-1.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	acopen.umsida.ac.id Internet Source	5%
2	journal.uniga.ac.id Internet Source	4%
3	mahdaalfaruqyblog.wordpress.com Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
5	jibvet856.blogspot.com Internet Source	2%
6	Aulia Novitasari, Firosalia Kristin. "Pengembangan Media Pembelajaran UTAPSI (Ular Tangga Pintar Edukasi) untuk Meningkatkan Hassil Belajar di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	2%

Exclude bibliography On